UPAYA PENERAPAN UNDANG -UNDANG NO.18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI INDONESIA

(STUDI KASUS Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

pada Fakultas Hukum Universitas Iba

OLEH

NAMA : MILA ROSA

NPM : 21.10.0004

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2025

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	**: Mila Rosa**
NPM	**: 21.10.0004**
Program Studi	**: Hukum**
Program Kekhususan	**: Hukum Ekonomi & Bisnis**
Judul	**: UPAYA PENERAPAN UNDANG-UNDANG NO. 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI INDONESIA, (STUDI KASUS Kabupaten Penukal Abab Lematang Hilir)**

Palembang, 02 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Erniwati, S.H., M.Hum.	Hj. Sakinah Agustina, S.H., M.Hum.

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA

Erniwati, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama: Mila Rosa

Tempat, Tanggal Lahir: Lubuk Tampui, 22 November 2001

NPM: 2110.0004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, imprestasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan Kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini terkecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, pengelolahan, serta pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari UNIVERSITAS IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidak benaran dalam pernyataan ini tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian karya ilmia ini.

Palembang, 2 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Mila Rosa

NPM 21.10.0004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten PALI dengan merujuk pada Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kabupaten PALI No. 4 Tahun 2024. Meskipun regulasi telah disusun secara normatif untuk mendorong prinsip 3R *Reduce* (mengurangi*), Reuse* (menggunakan kembali) *Recycle* (mendaur ulang) dan pelibatan masyarakat, hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara regulasi dengan realitas lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil temuan menunjukkan bahwa implementasi kebijakan belum berjalan optimal karena lemahnya komunikasi kebijakan, keterbatasan sumber daya, minimnya koordinasi antar-instansi, serta rendahnya kesadaran masyarakat. Selain itu, inisiatif komunitas seperti Bank Sampah PALI belum difasilitasi secara maksimal oleh pemerintah daerah. Hambatan sosial dan budaya, seperti anggapan bahwa pengelolaan sampah adalah tanggung jawab pemerintah semata, memperburuk kondisi tersebut. Di sisi lain, terdapat peluang strategis berupa potensi ekonomi sirkular dan keterlibatan komunitas yang dapat diperkuat melalui dukungan kelembagaan, insentif, serta digitalisasi sistem pengelolaan.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kelembagaan, pembentukan kemitraan formal antara komunitas dan pemerintah, peningkatan edukasi lingkungan, serta inovasi teknologi sebagai langkah menuju sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Kabupaten PALI.

Kata kunci: kebijakan publik, pengelolaan sampah, implementasi kebijakan, partisipasi masyarakat, Kabupaten PALI

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of waste management policies in PALI Regency, referring to Law No. 18 of 2008 and Regional Regulation of PALI Regency No. 4 of 2024. Although the regulations have been normatively established to promote the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and community involvement, the findings reveal a significant gap between policy and field implementation. This research employs a descriptive qualitative method with a case study approach, utilizing in-depth interviews, observations, and document analysis.

The results indicate that policy implementation remains suboptimal due to weak communication, limited resources, lack of inter-agency coordination, and low public awareness. Moreover, community initiatives such as the PALI Waste Bank have not yet received adequate support from the local government. Social and cultural barriers, including the perception that waste management is solely the government's responsibility, further hinder progress. On the other hand, there are strategic opportunities in circular economy potential and grassroots initiatives, which could be strengthened through institutional support, incentives, and digitalization of the waste management system.

This study recommends strengthening local institutions, establishing formal partnerships between communities and the government, enhancing environmental education, and promoting technological innovation as crucial steps toward a sustainable waste management system in PALI Regency.

Keywords: *public policy, waste management, policy implementation, community participation, PALI Regency*